BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pembicaraan tentang seks sudah menjadi pembicaraan orang dewasa atau yang sudah menikah. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui seks itu sendiri, tema seks seakan-akan tidak boleh dibicarakan dimuka umum. Dianggap tabu diberbagai sudut pandang padahal berbicara tentang seks bagaimana kita mengarahkannya.

Melakukan hubungan seksual dibagi menjadi dua bagian yaitu berhubungan seks secara sehat dan juga berhubungan seks dengan tidak sehat. Seks yang sehat adalah ketika keduannya merasa siap untuk melakukan hubungan seksual dan yang paling penting tidak ada unsur paksaan di kedua belah pihak maka itu bisa dikatakan hubungan seks yang sehat. Sedangkan hubungan seks yang tidak sehat yaitu kebalikannya dari pada yang sehat ketika salah satu menolak untuk berhubungan seks dikarenakan ada alasan tertentu, tetapi tetap memaksakan untuk melakukan hubungan seks itu bisa dikatakan tidak sehat karena bisa berdampak buruk.

Faktanya ada berbagai macam masalah kesehatan terkait dengan psikologis dalam kehidupan seksual yang dapat dialami siapa saja sala satunya ejakulasi dini. Ejakulasi dini merupakan keluarnya sperma yang terlalu dini.
Ejakulasi dini adalah salah satu gangguan yang terjadi pada stimulasi seksual minimal setelah terjadinya penetrasi dan sebelum pria tersebut menginginkan ejakulasi dini, ejakulasi dini terbagi menjadi dua bagian yaitu ejakulasi dini *primer* gangguan pada saraf yang akan terjadi seumur hidup mencakup orang yang pernah mengalami hubungan seksual, sedangkan ejakulasi dini *sekunder* terganggunya sistem sirkulasi pada penis mencakup orang yang sebelumnya tidak pernah mengalami hubungan seksual dan akan mengalaminya.

Ejakulasi dini yang disebabkan masalah psikologis terjadi kepada pria yang notabennya tidak bisa mengontrol ejakulasi dini ketika berhubungan seksual. Ada

kecemasan yang sangat mendalam didalam kepribadian seorang pria apakah dia bisa mengontrol ejakulasi dini dan bisa memuaskan pasangannya sampai puncak klimaks atau tidak.

Fenomena ejakulasi dini yang dialami oleh sebagian masyarakat tentu menjadi sesuatu yang menakutkan, karena mengakibatkan hubungan seksual tidak harmonis bahkan ketidakharmonisan dipicu oleh ketidakpuasan dikedua belah pihak. Pria yang mengalami gangguan ejakulasi dini merasa tidak puas karena hubungannya yang sangat singkat diluar kehendaknya. Meskipun sudah mencapai klimaks atau orgasme pria yang mengalami gangguan ejakulasi dini akan merasa kecewa karena tidak bisa memuaskan pasangannya. Seringkali pasangan mengalami kekecewaan kedua belah pihak dikarenakan ketidakpuasan dalam menjalin hubungan seksual akan mengakibatkan kedua belah pihak mengalami stres, tidak percaya diri dalam melakukan hubungan intim, malu terhadap pasangan, keretakan hubungan, bahkan bisa mengakibatkan perceraian dan perselingkuhan. Maka perlu disampaikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ejakulasi dini.

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang ada dibawah ini :

a. Kecenderungan masyarakat yang malu mengutarakan gangguan ejakulasi yang akan menimbulkan emosi, stress dan depresi.
b. Kurangnya informasi mengenai fenomena ejakulasi dini bagi pria.
c. Masyarakat tidak mengetahui penyebab terjadinya ejakulasi dini.
d. Masyarakat kurang mengetahui apa ejakulasi dini bisa disembuhkan atau tidak.

1.3 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah yang ada dibawah ini :

Bagaimana agar masyarakat mengetahui cara pencegahan gangguan ejakulasi dini bisa terjadi dan bagaimana cara atasi ejakulasi dini bagi pria ?

1.4 Batasan masalah

Permasalahan ini dibatasi oleh gangguan ejakulasi dini yang terjadi pada pria dan pasangan dengan sudut pandang secara umum yang didalamnya tentu berkaitan dengan wanita. Banyak orang kurang mengetahui faktor penyebab terjadinnya ejakulasi dini, ciri-ciri penderita gangguan ejakulasi dini dan cara penyembuhannya.

1.5 Tujuan dan manfaat perancangan

A. Tujuan

Agar masyarakat mengetahui mengenai aspek-aspek akan pemahaman dan tingkat pengetahuan mengenai ejakulasi dini dan memahami apapun yang mencakup ejakulasi dini, kemudian langkah demi langkah cara pengobatan ejakulasi dini, dengan tujuan ini maka masyarakat akan mengetahui semua yang mencakup ejakulasi dini.

B. Manfaat

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan berguna agar menjadi masukan dan informasi yang bermanfaat untuk bahan bacaan bagi intuisi, memberikan informasi tentang penderita ejakulasi dini yang lebih luas dan juga dapat berguna bagi pendidikan sebagai bahan penelitian dan pengembangan dalam program pendidikan.